

**ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH JERUK DI PASAR
TEMENGGUNG KOTA PALEMBANG**

**Oleh:
APRIANA KARLINA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2019**

**ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH JERUK DI PASAR
TEMENGGUNG KOTA PALEMBANG**

"Kamu boleh mengeluh dan menagis tapi usaha tetap berjalan agar target kamu bisa tercapai dan emosi bisa dikeluarkan dengan airmata" (Apriana Karlina)

"Hidup ini sudah susah jangan dibuat tambah susah dengan kamu bermalas-malasan" (Verro Pranoto)

*Dengan Rahmat Allah SWT, skripsi ini
kupersembahkan kepada:*

- ❖ Kedua Orangtuaku yang tercinta (Ayahanda Abuleman dan Ibunda Puji Astuti), yang tak henti-hentinya memberikan do'a, nasehat dan semangat*
- ❖ Kedua saudaraku, Anton Sujarwo dan Anita Novita Sari S.Pd sebagai motivasiku untuk bersemangat dalam menyelesaikan kuliahku*
- ❖ Terimakasih kepada sahabatku Puja Permata Sari, Liza Noviani, dan seluruh anak-anak GOAC 2015, yang telah memberi semangat dan menemaniku selama kuliah dalam keadaan suka maupun duka serta teman seperjuangan Agribisnis 2015.*
- ❖ Almamaterku*

RINGKASAN

APRIANA KARLINA. “Analisis Struktur Pasar Buah Jeruk Di Pasar Temenggung Kota Palembang”. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk menganalisa struktur pasar buah jeruk yang terbentuk di Pasar Temenggung Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Temenggung Kelurahan 17 Ilir Kota Palembang pada bulan juni sampai dengan agustus 2019. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan responden pedagang di Pasar Temenggung Kelurahan 17 Ilir Kota Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari perhitungan menggunakan analisis indeks hirschman herfindal menunjukan bahwa struktur pasar buah jeruk di Pasar Temenggung Kota Palembang adalah pasar persaingan sempurna dengan nilai IHH sebesar 478,89. Hal ini dikarenakan barang yang dijual bersifat homogen,penjual tidak dapat mempengaruhi harga (*price taker*) dan informasi di dalm pasar sangat jelas serta penjual dapat bebas keluar masuk pasar.

SUMMARY

APRIANA KARLINA. "Structure Analysis of Orange Fruit Market in Palembang City Temenggung Market". (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine To analyze the market structure of citrus fruit formed in the Temenggung Market, Palembang City. This research was conducted at Temenggung Market, Ilir 17 Subdistrict, Palembang City in June until August 2019. The method used was a survey method with merchant respondents in Temenggung Market, Ilir 17 Subdistrict, Palembang City. Data collection techniques used in this study were observation and direct interviews with respondents using a tool in the form of a list of questions that had been prepared previously. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis.

Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that from the calculations using hirschman herfindal index analysis show that the market structure of citrus fruits in the Temenggung Market in Palembang City is a perfectly competitive market with an IHH value of 478,89. This is because the goods sold are homogeneous, the seller cannot influence the price (price taker) and the information in the market is very clear and the seller can freely enter and exit the market.

**ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH JERUK DI PASAR
TEMENGGUNG KOTA PALEMBANG**

**Oleh
APRIANA KARLINA**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS STRUKTUR PASAR BUAH JERUK DI PASAR
TEMENGGUNG KOTA PALEMBANG**

Oleh
APRIANA KARLINA
412015085

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2019

Pembimbing Utama,


Sisvaberti Afrivatna, SP.,M.Si

Pembimbing Pendamping,


Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si

Palembang, 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.
NIDN/NBM.0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriana Karlina
Tempat/Tanggal Lahir : Kasmaran, 27 November 1997
NIM : 412015085
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Gak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 22 Agustus 2019



(Apriana Karlina)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan proposal rencana penelitian yang berjudul **“Analisis Struktur Pasar Buah Jeruk di Pasar Temenggung Kota Palembang”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada Ibu **Sisvaberti Apfriyatna, SP.,M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Bapak **Rahmat Kurniawan,SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan proposal rencana penelitian.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan proposal rencana penelitian masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari proposal rencana penelitian ini. Tentunya penulis juga berharap proposal rencana penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, 22 Agustus 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

APRIANA KARLINA dilahirkan di Kasmaran pada tanggal 27 November 1997, merupakan anak ketiga dari Ayahanda Abuleman dan Ibunda Puji stuti.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 2 Kasmran, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP N 1 Babat Toman, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA N 1 Babat Toman. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 51 di Desa Perambahan Lama Kecamatan Banyuasin 1.

Pada bulan juli 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Struktur Pasar Buah Jeruk di Pasar Temenggung Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB 1. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Dan Kegunaan	7
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	 8
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Konsepsi Pasar	14
2. Konsepsi Pasar Tradisional.....	18
3. Konsepsi Struktur Pasar	20
4. Konsepsi Buah-buahan	25
C. Model Pendekatan	28
D. Batasan Peneliti dan Operasionalisasi Variabel.....	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 30
A. Tempat dan Waktu.....	30
B. Metode Penelitian	30
C. Metode Penarikan Contoh	31
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Keadaan umum	34
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	34

2. Keadaan Geografi dan Tofologi	34
3. Sarana dan Prasarana	35
4. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian	37
B. Identitas Responden	38
1. Umur Responden	39
2. Tingkat Pendidikan.....	40
3. Lama Berdagang.....	41
C. Keadaan Umum Pasar Buah Jeruk di Pasar Temenggung..	42
1. Letak Petak Dan Los.....	42
2. Biaya Sewa	43
3. Harga Jual Buah Jeruk.....	43
4. Volume dan Frekuensi Pembelian Buah Jeruk.....	44
5. Jumlah Penjualan Buah Jeruk.....	48
D. Struktur Pasar Buah Jeruk di Pasar Temenggung	
Kelurahan 17 Ilir.....	50
a. Hasil dan Pembahasan	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Pedagang berdasarkan Jenis dagangannya tahun 2018	5
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	12
3. Sarana dan Prasarana Penunjang Kelancaran Kehidupan Masyarakat Kelurahan 17 Ilir, 2018.....	36
4. Jumlah penduduk Kelurahan 17 Ilir Kecamatan Ilit Timur 1.....	37
5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kelurahan 17 ilir, 2018	38
6. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Pasar Temenggung Kelurahan 17 Ilir Kota Palembang, 2019	39
7. Pendidikan Terakhir Responden Di Pasar Temenggung Kelurahan 17 Ilir Kota Palembang, 2019.....	40
8. Pengalaman berdagang responden di Pasar Temenggung Kelurahan 17 Ilir Kota Palembang, 2019.....	41
9. Jumlah Pembelian per-Minggu Pedagang di Pasar Temenggung Kelurahan 17 ilir Kota Palembang	46
10. Jumlah Penjualan per-Minggu Pedagang di Pasar Temenggung Kelurahan 17 ilir Kota Palembang	49
11. Nilai Indeks Hirschman Herfindal.....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Struktur Pasar Buah Jeruk Di Pasar TemenggungKota Palembang	24
2. Diagramatik Analisis Struktur Pasar Buah Jeruk Di Pasar Temenggung Kota Palembang	33
3. Data Harga Buah Jeruk Di Pasar Temenggung Kota Palembang pada Bulan juli 2019.....	45
4. Rata-rata Pembelian Buah Jeruk pada bulan Juli 2019	47
5. Rata-rata Penjualan Buah Jeruk pada bulan Juli 2019	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat telah melakukan penelitian	58
2. Dena lokasi penelitian	59
3. Identitas Responden.....	60
4. Data Penjualan Pedagang Pasar Temenggung per-Hari.....	61
5. Data pembelian buah jeruk pedagang Pasar Temenggung per-Hari	62
6. Analisis Indeks Hirschman Herfindal	63
7. Dokumentasi Kelurahan 17 ilir	64
8. Dokumentasi Responden.....	66
9. Dokumentasi Keadaan Pasar Temenggung	67

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian ialah sebagai suatu proses perubahan sosial. Implementasinya tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan status dan kesejahteraan petani semata, tetapi sekaligus juga dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia baik secara ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan, maupun melalui perbaikan (*improvement*), pertumbuhan (*growth*) dan perubahan (*change*) (Iqbal dan Sudaryanto, 2008). Hal ini sejalan dengan (Soekartawi *dalam* Winarni, 2004) pembangunan pertanian merupakan suatu proses dinamika untuk meningkatkan sektor pertanian dalam menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan oleh pasar atau masyarakat dengan menggerakkan segenap daya kemampuan manusia, modal, teknologi dan pengetahuan untuk memanfaatkan dan sekaligus untuk melestarikan sumber daya alam guna menjamin kesejahteraan dan kelangsungan hidup petani.

Pembangunan pertanian pada dasarnya ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Untuk itu dalam setiap tahapan kegiatan pembangunan pertanian kesejahteraan petani selalu menjadi tujuan. Dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2010-2014 peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu dari empat target utama pembangunan pertanian (Kementan, 2010).

Teori pembangunan menyebutkan bahwa sektor pertanian merupakan penggerak pembangunan (*engine of growth*) baik dari segi penyediaan bahan baku, bahan pangan, serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Secara alamiah pembangunan harus didukung oleh berkembangnya sektor pertanian yang kuat baik segi penawaran maupun dari segi permintaan. Dengan kuatnya sektor pertanian dipandang dari sisi penawaran maupun di sisi permintaan maka pertanian akan mampu mendukung dan membuat jalinan dengan sektor kegiatan ekonomi lain (Mudrajat Kuncoro, 2004).

Salah satu kegiatan pembangunan pertanian yaitu melalui kegiatan Agribisnis yang meliputi kesatuan kegiatan usaha produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agribisnis diharapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan ekonomi maupun stabilitas nasional. Dalam melaksanakan proses produksinya, suatu perusahaan membutuhkan faktor-faktor produksi yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Faktor –faktor tersebut adalah bahan baku, modal, mesin dan manusia (Saragih,1996)

Sektor pertanian mencakup tanaman pangan, hortikultura, biofarmaka, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Hortikultura sebagai salah satu subsektor pertanian menjadi salah satu sumber pertumbuhan pertanian yang mempunyai peranan dalam pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi subsektor hortikultura terhadap PDB meningkat dengan nilai rata-rata 7,67 persen per tahun selama tahun 2005 hingga 2009 (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2010).

Pembangunan sub sektor tanaman hortikultura pada dasarnya merupakan bagian integral dan tidak dapat terpisahkan dari pembangunan pertanian dalam upaya mewujudkan program pembangunan nasional. Hortikultura merupakan bidang pertanian yang cukup luas yang mencakup buah-buahan, sayur-sayuran dan bunga yang secara keseluruhan dapat ditemukan pada ketinggian 0-1000 m di atas permukaan air laut, maka dari itu areal yang ada di Indonesia hampir seluruhnya dapat digunakan dalam pengusahaan tanaman hortikultura (Rahardi 1993).

Salah satu sub sektor pertanian yang mendapat perhatian penuh saat ini adalah komoditas pangan. Pangan merupakan istilah yang amat penting bagi pertanian karena secara hakiki pangan merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar dalam pemenuhan aspirasi humanistik. Ketahanan pangan bagi suatu negara merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi negara yang mempunyai jumlah penduduk yang sangat banyak seperti Indonesia . Pengalaman sejarah pembangunan Indonesia menunjukkan bahwa masalah ketahanan pangan sangat erat kaitannya dengan stabilitas ekonomi (khususnya inflasi), biaya

produksi ekonomi agregat (biaya hidup), dan stabilitas politik nasional. Oleh karena itu, ketahanan pangan menjadi syarat mutlak bagi penyelenggaraan pembangunan nasional (Hanafie, 2010).

Usahatani hortikultura khususnya buah-buahan di Indonesia selama ini hanya dipandang sebagai usaha sampingan yang ditanam di pekarangan dengan luas areal sempit dan penerapan teknik budidaya penanganan pasca panen yang masih sederhana. Di sisi lain permintaan pasar terhadap buah baik dari pasar lokal maupun pasar ekspor menghendaki mutu tertentu, ukuran seragam dan suplai pasokan buah yang berkesinambungan. Oleh karena itu dalam rangka mengembangkan buah-buahan di Indonesia dan untuk meningkatkan daya saing baik di pasar lokal maupun pasar ekspor, pemerintah menggalakkan pembangunan pertanian bidang hortikultura (Anonim, 2008).

Salah satunya, Buah jeruk merupakan salah satu jenis buah-buahan yang paling banyak digemari oleh masyarakat di Indonesia, hal ini disebabkan buah jeruk banyak mengandung jenis vitamin terutama vitamin C dan vitamin A. Selain itu jeruk merupakan buah yang selalu tersedia sepanjang tahun karena tanaman jeruk tidak mengenal musim berbunga yang khusus. Di samping itu tanaman jeruk dapat ditanam dimana saja, baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi (Anonim, 2008).

Jeruk merupakan salah satu komoditi buah-buahan yang mempunyai peranan penting di pasaran dunia maupun di dalam negeri. Karena mempunyai nilai ekonomis tinggi, maka pemerintah tidak hanya mengarahkan pengelolaan jeruk bagi petani kecil saja, tetapi juga mengorientasikan kepada pola 2 pengembangan industri jeruk yang komprehensif. Prospek yang lebih cerah ke arah agribisnis jeruk semakin nyata dengan memperhatikan berbagai potensi yang ada seperti potensi lahan yaitu ketersediaan lahan pertanian untuk tanaman buah-buahan meliputi jutaan hektar sehingga mempunyai peluang yang cukup besar untuk membuka perkebunan dengan skala besar dengan memperhatikan kesesuaian agroklimat, potensi produksi dapat dicapai jika pengelolaan usahatani jeruk dilakukan secara intensif untuk mengarah ke agribisnis, dan potensi pasar diperkirakan permintaan terhadap buah jeruk akan semakin meningkat dengan

memperhitungkan peningkatan pendapatan, pertambahan jumlah penduduk dan elastisitas pendapatan terhadap permintaan (Soelarso, 1996)

Pasar merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia. Pasar dalam realitas bisnis sebagai mekanisme yang dapat mempertemukan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga (Nawawi, 2013). Hal ini sejalan dengan Kadir, (2010) mengungkapkan Pasar juga dapat diartikan sebagai tempat orang berjual-beli juga berarti kekuatan penawaran dan permintaan, tempat penjual yang ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa.

Di kota Palembang pasar tradisional di kelola langsung oleh Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya yang merupakan suatu Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Palembang yang bergerak di bidang perpasaran. Pasar Palembang Jaya mempunyai peranan strategis dalam menyediakan sarana, usaha yang layak dan nyaman bagi masyarakat Kota Palembang. Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya awalnya merupakan hasil reorganisasi dari dinas pasar. Di karenakan pengelolaan perpasaran yang selama ini dikelola oleh pemerintah kota melalui dinas pasar dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan kemajuan teknologi dan persaingan global yang menuntut pelayan serba cepat dan transparan, maka seiring dengan perkembangan Kota Palembang sebagai kota metropolitan menuntut kualitas pelayanan diberbagai bidang termasuk perpasaran dan persaingan usaha yang kompetitif. Untuk menjawab tantangan di atas, pemerintah kota Palembang telah mendirikan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya dengan status dan kedudukan hukumnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 06 tahun 2005 (Profil Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya).

Tugas pokok Perusahaan Daerah Palembang Jaya adalah melaksanakan pelayanan umum di bidang perpasaran, membina pedagang pasar, ikut membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa pasar. Adapun fungsinya meliputi : (1) pelaksanaan analisis terhadap potensi perpasaran di daerah; (2) perencanaan dalam rangka pengembangan dan pembangunan pasar;

(3) pemeliharaan dan pengawasan pasar; (4) penyelenggaraan biaya jasa pengolahan pasar, (5) pengelolaan pasar, fasilitas dan utilitas pasar lainnya, (6) pembinaan terhadap pedagang, pembeli dan pelaku usaha, (7) memfasilitasi penstabilan harga dan kelancaran distribusi barang di pasar. (Profil Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya, 2018). Sedangkan untuk data pedagang berdasarkan jenis dagangannya pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data pedagang berdasarkan jenis dagangannya tahun 2018

NAMA PASAR		JENIS DAGANGAN					
No	PD Pasar	Makan an (org)	Ikan (org)	Daging (org)	Sayur- sayuran (org)	Buah- buahan (org)	Pakaian jadi/tekstil (org)
1	Cinde	32	25	11	9	16	70
2	Soak Bato	5	26	4	18	10	4
3	Tangga Buntung	3	10	8	11	12	25
4	Padang Selasa	6	0	8	16	10	5
5	Bukit Kecil	3	7	16	16	0	19
6	Gandus	0	0	0	0	0	0
7	Burung	0	0	0	0	0	0
8	Sekanak	10	5	0	0	0	3
9	10 Ulu	10	20	4	20	0	20
10	3-4 Ulu	25	20	3	52	15	35
11	KM 5	14	16	8	51	8	45
12	Kamboja	9	18	8	25	7	3
13	Sekip Ujung	0	29	13	170	10	10
14	Kebon Semai	37	25	16	34	18	14
15	Kuto	21	71	35	37	18	7
16	Lemabang	48	21	26	50	0	90
17	Temengung	17	3	10	32	21	0
18	16 Ilir	33	0	0	0	0	1318
19	Yada	12	20	4	40	8	28
20	Kertapati	2	1	2	6	1	11
Jumlah		287	317	176	581	154	1707

Sumber: PD Pasar Palembang Jaya, 2019

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa untuk jenis dagangan yang paling banyak dijual oleh pedagang adalah pakaian jadi atau tekstil total sebanyak 1707 pedagang. Sedangkan, untuk pedagang yang menjual buah-buahan hanya

sebanyak 154 pedagang. Kemudian Pasar yang paling banyak pedagangnya menjual buah-buahan adalah Pasar Temenggung sebanyak 21 pedagang buah kemudian disusul oleh Pasar kebun semai dan pasar kuto sebanyak 18 pedagang buah.

Struktur pasar mempengaruhi kemampuan produsen atau pedagang dalam pembentukan harga. Produsen/pedagang tidak mempunyai kekuatan untuk membentuk/mempengaruhi harga pada pasar persaingan sempurna (*kompetitif*), semua pelaku pasar bertindak sebagai price taker. Namun kemampuan untuk mempengaruhi harga tersebut muncul ketika struktur pasarnya tidak sempurna, bahkan produsen/pedagang dapat bertindak sebagai pembentuk harga (*price maker*) jika struktur pasarnya monopoli. Berbagai studi empiris menunjukkan bahwa struktur pasar komoditas pertanian tidak sempurna sehingga pedagang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi harga pasar (Tjahjono, 2008).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Struktur Pasar Buah Jeruk di Pasar Temenggung Kota Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas adapun masalah yang menarik untuk di teliti ialah bagaimana struktur pasar buah jeruk yang terbentuk di pasar Temenggung Kota Palembang.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan ialah Untuk menganalisa struktur pasar buah jeruk yang terbentuk di Pasar Temenggung Kota Palembang.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus di tempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang
2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita dan Nur. 2017. Pemasaran Produk Pertanian. Yogyakarta : Andi
- Anonim. (2008). Minyak Atsiri Jeruk: Peluang Meningkatkan Nilai Ekonomi Kulit Jeruk. <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/wr306084.pdf>.
- Anwar, Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional (2014) Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Statistik Produksi Hortikultura Tahun 2010. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Perta.
- Ehrenberg, Ronald G., dan Smith, Robert S, (2003). Modern Labor Economics: Theorand Public Policy, Eight Edition. Pearson Education, Inc. New York City.
- Erlina Rufaidah dkk. 2008. Analisis Pemasaran Buah Duku di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan. Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian Vol.7 No.1 2008. (<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/agroinfogaluh/article/view/806> diakses tanggal 03 maret 2019)
- Fata, Zayinul.2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik (studi kasus pasar klewer Solo,Jawa Tengah). Tesis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Fitri, Novrita Andrina. 1999. Analisis sikap konsumen terhadap atribut-atribut pasar swalayan dan pasar tradisional: studi kasus di Kotamadya Yogyakarta., jurnal bisnis dan akutansi
- Fuad, M, dkk, 2000, Pengantar bisnis, Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
- Hanafie, Rita, 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Hasibuan, N. 1993. Ekonomi Industri.' Persaingan, Monopoli dan Regulasi,LP3ES, Jakarta.
- Iqbal, M., & Sudaryanto. 2008. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dalam Perspektif Kebijakan Pembangunan Pertanian. Jurnal Analisa Kebijakan Pertanian

- Jogiyanto, 2005. Analisis Dan Desain Sistem Informasi "Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Andi
- Kementerian Pertanian. 2010. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2010-2014. Jakarta. Kementerian Pertanian
- Kotler, Philip. 2001. Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol. Jakarta: PT. Prehallindo.
- _____. 1989, Dasar-Dasar Pemasaran, Penerbit Intermedia, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat, (2004), *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta
- Lilananda. 1997. Transformasi Pasar Tradisional Di Perkotaan Surabaya. Surabaya
- Margono, 2005. Metodologi penelitian Pendidikan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nawawi, Ismail. 2013. Budaya organisasi kepemimpinan dan Kinerja. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 06 tahun, 2005. Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No.20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, (2012).
- Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun, 2007. Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern
- Poerwanto, R. 2004. Strategi Pengembangan Buah-buahan dan Peningkatan Kualitas Buah di Indonesia. Makalah. Direktorat Tanaman Buah. Jakarta.
- Rahardi, F. Y. H. Indriani dan Haryono. 1993. Argribisnis Tanaman Buah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saragih, J. Panglima, 1996, "Peningkatan Penerimaan Daerah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan", Majalah Perencanaan Pembangunan, No.6, 36-40
- Sediaoetama AD. 2008. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian rakyat.
- Sinaga, Sandoro Chrystop, Novita Dewi. 2016. Pemasaran Buah Nenas (Kajian Struktur, Perilaku, Dan Penampilan Pasar) Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Jurnal Ilmiah Pertanian Vol.13 No.1, Agustus 2016. (<https://media.neliti.com/media/publications/97277-ID-pemasaran-buah-nenas-kajian-struktur-per.pdf> diakses tanggal 03 maret 2019)
- Siregar, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri
- Siti Navisa dkk. 2014. Analisis struktur dan perilaku serta kinerja pasar ubi kayu di desa jambewungu kecamatan wringin kabupaten bondowoso. Berkala ilmiah pertanian, (<https://www.neliti.com/id/publications/73005/analisis-struktur-perilaku>

dan-kinerja-pasar-structure-conduct-and-market-perfor diakses tanggal 03 maret 2019)

- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian; Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soelarso. 1996. Budidaya Jeruk. Kanisius, Yogyakarta.
- Sugiarto. 2008. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Menurut Pola Pertanian dan Perdesaan :Tantangan dan Peluang bagi Peningkatan Kesejahteraan Petani”. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor
- Sugiono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2010. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sulistiyowati, D.Y. 1999. Kajian Persaingan Pasar Tradisional dan Pasar Swalayan Berdasarkan Pengamatan Perilaku Berbelanja di Kotamadya Bandung. Tugas Akhir Jurusan Teknik Planologi Institut Teknologi Bandung.
- Sunarjono, H.H. 2000. Prospek Perkebunan Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Teguh, 2010. Ekonomi Industri. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tjahjono, 2008. Outlook Ekonomi Indonesia 2008 – 2013. Direktorat Riset Ekonomi Dan Kebijakan Moneter. Bank Indonesia, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor. 33.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Wilson, 2007. Teori Ekonomi Mikro. Bandung : PT Refika Aditama
- Yaqin, Rahmat Nur, Rahmanta Ginting dan Sinar Indra Kesuma. 2017. Analisis Pemasaran Buah Jambu Deli Hijau Dikota Binjai Studi Kasus Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai. (<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceress/article/view/19378> diakses tanggal 03 maret 2019)
- Yudhoyono, S.B. dan Harniati. 2004. Pengurangan Kemiskinan di Indonesia: Mengapa Tidak Cukup dengan Memacu Pertumbuhan Ekonomi.Brighten Press, Bogor